

The Effect Of Bank Payable And Revenue On Net Income At PT. Sinkona Indonesia Lestari

Pengaruh Utang Bank Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sinkona Indonesia Lestari

Lupi Eviana Nursopyan^{1*}, Gunardi²

Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Lenursopyan@piksi.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bank payable and revenue on net profit at PT. Sinkona Indonesia Lestari for the period 2016-2020. The population in this study is the financial statements of PT. Sinkona Indonesia Lestari reports for the 2016-2020. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis using SPSS 25 software. The results of this study indicate that partially bank payable and revenue have no effect on net profit but simultaneously bank payable and revenue affect net profit.

Keywords: Bank Payable, Revenue, Net Profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang bank dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Sinkona Indonesia Lestari periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sinkona Indonesia Lestari tahun 2016-2020. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial utang bank dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba bersih tetapi secara simultan utang bank dan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata kunci : Utang Bank, Pendapatan, Laba Bersih

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis pada saat ini, setiap bisnis harus mampu untuk bersaing dengan bisnis yang lain, agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam bersaing didunia bisnis, manajemen tidak hanya diperlukan untuk bersaing dengan sukses didalam dunia bisnis saja, akan tetapi dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan pembelanjaan dengan ekonomis Adrianah (2019)

Ini terkait erat dengan aspirasi dari masing-masing perusahaan yaitu agar dapat mendapatkan laba atau keuntungan. Perkembangan bisnis ditekankan terhadap bagaimana suatu bisnis dapat mendapatkan tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan perusahaan yang telah ditentukan. Besar atau kecilnya keuntungan atau laba perusahaan yang telah didapatkan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Laba bersih mengacu pada perbedaan antara peningkatan bersih modal yang dihasilkan dari aktivitas operasi dalam periode waktu tertentu atas pendapatan atau pengeluaran. Ketika pendapatan lebih besar dari pengeluaran, hasilnya adalah pendapatan bersih dan ketika pengeluaran lebih besar dari pendapatan hasilnya adalah kerugian bersih Aulina (2017).

Untuk menghasilkan laba bukanlah hal yang mudah, laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan ialah sebagai suatu keberhasilan perusahaan dalam mengelola

usahanya. Laba ini juga dipakai oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh pihak manajemen yaitu keputusan pendanaan, keputusan pendanaan ialah salah satu keputusan yang penting untuk suatu perusahaan. Dikarenakan, Keputusan pendanaan dapat mempengaruhi dengan cara apa suatu perusahaan menjalankan bisnisnya agar tetap sejalan dengan perkembangan yang sedang dihadapi yaitu butuhnya dana untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan, serta untuk investasi dan tujuan lainnya. Modal atau dana ini dapat didapatkan dari hutang ataupun modal sendiri Sigalingging et al (2014).

Keputusan saat menentukan sumber pendanaan yang lebih baik untuk suatu perusahaan diperlukan analisis seksama oleh manajer keuangan perusahaan. Besar ataupun kecil modal yang diperlukan oleh perusahaan tergantung pada besar atau kecilnya anggaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Banyak bisnis berhasil dan berkembang dengan membuat keputusan yang baik. Akan tetapi, banyak juga perusahaan yang bangkrut karena utang dan terlilit bunga. Pendanaan utang yang berlebihan akan menyebabkan resiko keuangan pada perusahaan dapat meningkat sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan kinerja keuangan perusahaan akan menurun secara berkesinambungan dalam periode waktu tertentu Sigalingging et al (2014).

Hal yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu hutang atau kewajiban. Hutang ataupun kewajiban ialah ialah keharusan untuk membayar kepada pihak lain dalam periode waktu tertentu. Hutang terbagi menjadi dua yaitu hutang jangka pendek serta jangka panjang. Hutang dengan waktu pelunasan kurang dari 12 bulan ialah hutang jangka pendek, sedangkan utang dengan waktu pelunasan lebih dari 12 bulan ialah hutang jangka panjang. Pembayaran Utang jangka panjang dapat dilakukan dengan cara diangsur ataupun seakligus Rahmawati (2016).

Salah satu komponen hutang yang dapat mempengaruhi laba bersih yaitu utang bank. Utang bank adalah hutang yang dikeluarkan oleh bank dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan berdasarkan permohonan dari perusahaan yang bersangkutan Subekti (2020). Utang bank biasanya meliputi syarat pembayaran, syarat pinjaman, dan bunga pinjaman yang dibebankan. Pinjaman bank sering digunakan oleh perusahaan untuk tujuan strategis, seperti ekspansi atau merger entitas atau perusahaan lain.

Selain utang bank, pendapatan juga dapat mempengaruhi laba bersih. untuk melihat ada pengaruh atau tidak antara pendapatan dan laba, bisa dilihat pada komponen yang ada pada laporan laba rugi dari suatu perusahaan yang saling berkaitan yang dapat menyatakan adanya kaitan yang erat antara keduanya. Karena apabila nilai pendapatan lebih besar daripada beban yang dikeluarkan maka akan menghasilkan laba atau keuntungan. Pendapatan merupakan aliran masuk ataupun peningkatan lainnya dalam asset badan suatu usaha atau pemenuhan kewajiban (atau kombinasi keduanya), selama jangka waktu yang timbul atas pemberian jasa, pembuatan suatu barang, ataupun kegiatan lainnya dari kegiatan utama suatu perusahaan Erviana (2016).

PT. Sinkona Indonesia Lestari adalah perusahaan manufaktur terkait kina yang memproduksi garam kina dan turunannya. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perusahaan sesuai arahan dari pemegang saham, maka perusahaan mulai merintis pengembangan produk baru. Bisnis baru yang dikembangkan adalah minyak atsiri dan produk retail yang berbahan baku atsiri. Pengembangan bisnis ini mulai dirintis pada tahun 2017-2018 masih dalam tahap uji coba untuk melihat potensi pasar dan potensi pasokan bahan baku minyak atsiri. Mulai tahun 2018 produk minyak atsiri mulai dikembangkan dengan membangun pabrik atsiri 1 dan atsiri 2.

Pengembangan bisnis baru minyak atsiri memerlukan biaya yang cukup besar, dalam jangka pendek akan sangat berdampak pada apabila pengelolaannya kurang optimal. Untuk membangun pabrik dan modal kerja produk minyak atsiri tersebut, perusahaan menggunakan pendanaan kredit investasi dari perbankan. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang

dilakukan. Peneliti melihat faktor suku bunga perbankan sangat meningkat dari sebelumnya, dari tahun 2016-2017 rata-rata 0,4% meningkat menjadi 1,47% terhadap pendapatan.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disampaikan, maka dari itu peneliti memperkirakan adanya hubungan antara utang bank dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Periode 2016-2020.

2. Tinjauan Pustaka

Laba Bersih

Setiap industri pastinya mengharapkan agar laba perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Apabila laba perusahaan dapat meningkat, maka suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai manajemen yang telah berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut Nafarin (2007) pada Gunardi et al (2019) mengemukakan bahwa laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya serta pengeluaran dalam suatu periode. Laba adalah selisih atau perbedaan antara total pendapatan dan total biaya selama periode tertentu, yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan berdasarkan dengan kepentingannya. Dalam penelitian ini, laba yang dipakai ialah laba bersih. Menurut Lestari (2019) laba bersih ialah selisih lebih dari semua pendapatan atas semua pengeluaran untuk periode setelah pajak penghasilan, seperti yang tercantum pada laporan laba rugi suatu perusahaan.

Menurut Kusumaningati & Sugianto (2021) mengemukakan bahwa laba bersih adalah laba dikurangi pengeluaran yang merupakan pengeluaran industri selama periode waktu tertentu, termasuk pajak. Pendapatan, pengeluaran, keuntungan dan kerugian semuanya dapat dikontribusi pada laba bersih. Selama periode tertentu, laba perusahaan dapat diperoleh dari input seperti pendapatan dan keuntungan, serta sumber output seperti beban dan kerugian.

Hutang

Menurut Kieso et al (2014) Hutang merupakan keuntungan ekonomi masa depan yang akan dikorbankan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa sebelumnya, kewaiban kini untuk mengalihkn aktiva atau pemberian layanan terhadap entitas lain di masa depan. Hutang yang dijadikan penelitain disini adalah utang bank , menurut Ikhsan (2009) hutang bank adalah kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban dengan jangka panjang yang terutang kepada pihak bank atau lembaga keuangan sebagai akibat dari penerimaan dana perusahaan.

Pendapatan

Menurut Lestari (2019) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan hal paling utama bagi pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya, dimana jika pendapatannya besar maka keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut akan besar. Akan tetapi, apabila pendapatan perusahaan yang dihasilkan kecil maka keuntungan atau laba yang didapatkan akan kecil. Sehingga manajemen diharapkan dapat menjaga kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan optimal agar laba yang diperoleh dapat terus meningkat.

Menurut Hery (2012) mengemukakan bahwa pendapatan ialah aliran masuk ataupun kenaikan aset lainnya, Atau penuntasan kewajiban entitas (atau kombinasi keduanya) atas pemberian layanan, penyerahan barang, ataupun kegiatan lain yang membentuk operasi inti atau pusat perusahaan.

3. Metode penelitian

Mengetahui pengaruh utang bank dan pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Periode 2016-2020 baik secara simultan ataupun parsial merupakan tujuan dilakukannya penelitain ini. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif. Populasinya yaitu laporan keuangan PT. Sinkona Indonesia Lestari Tahun 2016-2020, sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan laba rugi dan neraca PT. Sinkona Indonesia Lesatri.

Data sekunder yang digunakan sebanyak 5 tahun dan untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan, peneliti menggunakan metode studi dokumentasi serta studi pustaka. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan tahun 2016-2020 dari perusahaan terkait. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang besumber dari buku beserta artikel terikait dengan penelitain yang dilakukan.

Dalam penelitain ini, Metode analisis regresi berganda dipakai pada penelitian yang sedang dilakukan, beikut persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Utang Bank

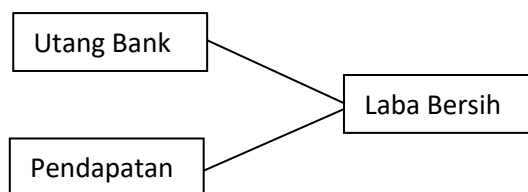
β = Koefisien Regresi Pendapatan

X1 = Utang Bank

X2 = Pendapatan

ε = Error Term

Kerangka pemikiran



Gambar 1 : Model Penelitian

4. Hasil dan pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Pada laporan keuangan PT. Sinkona Indonesia Lestari periode 2016-2020 nilai paling kecil (min), nilai tertinggi (max), rata-rata serta std. deviasi dapat dihitung pada setiap variabel seperti pada tabel yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Utang bank	5	233699	250770	241286.20	8029.713
Pendapatan	5	258351	263041	260022.60	1769.358
Laba bersih	5	230097	234079	232248.20	1467.812
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji yang tercantum dalam tabel, terlihat bahwa jumlah data pada pengujian ini adalah 5 data. Variabel independen yaitu utang bank, mempunyai nilai minimal

sebesar 233.699, maksimal 250.770, rata-rata 241.286,20 serta nilai standar deviasi sebesar 8.029,713. Pendapatan yang juga merupakan variabel independen mempunyai nilai minimal sebesar 258.351, maksimal 263.041, rata-rata 260.022,60 serta nilai standar deviasi sebesar 1.769.358. variabel dependen yaitu laba bersih mempunyai nilai minimal 230.079, maksimal 234.079, rata-rata 232.248,20 serta standar deviasi 1.467.812.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Digunakannya uji ini agar dapat melihat variabel pengganggu ataupun residual dalam suatu model regresi berdistribusi secara teratur/normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	924.08443805
Most Extreme Differences	Absolute	0.224
	Positive	0.186
	Negative	-0.224
Test Statistic		0.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji yang tercantum dalam tabel, menyatakan jumlah data yang diikutsertakan kedalam pengujian ini adalah sebanyak 5 data, dan signifikansi senilai 0,200 > 0,05. Data tersebut berdistribusi normal atau teratur dikarenakan nilai signifikansi dalam pengujian ini di atas 0,05

Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini ialah agar dapat melihat serta mengetahui apakah variabel independen pada model regresi memiliki hubungan linear.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Utang bank	0.937	1.068
	Pendapatan	0.937	1.068

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji seperti yang telah tercantum dalam tabel di atas, dapat dilihat variabel bebas pada penelitian ini yaitu utang bank dengan nilai *tolerance* 0,937 > 0,10 dan untuk nilai VIF adalah 1,068 < 10. Variabel pendapatan yang juga merupakan variabel independen mempunyai nilai toleransi dan nilai VIF yang sama seperti variabel utang bank. Artinya, variabel independen yaitu utang bank dan pendapatan bebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini menggunakan uji *glejser* agar dapat mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikansi di atas 0,05.

Table 4
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12615.875	18223.954		0.692	0.560
Utang bank	0.037	0.014	0.755	2.556	0.125
Pendapatan	-0.080	0.066	-0.360	-1.220	0.347

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji yang tercantum dalam tabel, dapat terlihat bahwa variabel utang bank mempunyai nilai signifikansi 0,125 > 0,05, sedangkan untuk pendapatan mempunyai nilai signifikansi 0,347 > 0,05. Model regresi bebas dari heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansinya dalam pengujian ini di atas 0,05.

Uji koefisien Dererminasi R²

Table 5
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.777 ^a	0.604	0.207	1306.853	2.768

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Utang bank

b. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji yang tercantum di dalam tabel, terdapat nilai *R Square* yaitu 0,604. Yang artinya variabel utang bank dan pendapatan mempengaruhi 60,4% terhadap laba bersih dan untuk sisa 39,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Uji signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Tujuannya agar dapat melihat ada tidaknya pengaruh utang bank dan pendapatan terhadap laba bersih secara serentak (simultan). Berikut merupakan uji simultan yang dilakukan.

Table 6
Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5202164.605	2	2601082.303	1.523	0.396 ^b
	Residual	3415728.195	2	1707864.097		
	Total	8617892.800	4			

a. Dependent Variable: Laba bersih

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Utang bank

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil uji yang tercantum dalam tabel, dapat terlihat nilai signifikansi yaitu senilai $0,396 > 0,05$ sementara untuk nilai F hitung $> F$ tabel yaitu senilai $(1.523 > 9,55)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ini secara simultan utang bank dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Periode 2016-2020.

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t)

Uji yang dikenal dengan uji t ini dapat di pakai untuk melihat bagaimana setiap variabel bebas yaitu utang bank dan pendapatan dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu laba bersih. Uji t dipakai pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui apakah variabel bebas dapat memepengaruhi variabel terikat.

Table 7
Hasil Uji T Hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	146150.805	106168.112		1.377	0.302
	Utang bank	-0.088	0.084	-0.484	-1.052	0.403
	Pendapatan	0.413	0.382	0.498	1.083	0.392

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber : Diolah SPSS 25

Menurut hasil pengujian seperti yang tercantum dalam tabel, variabel utang bank memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu senilai $-1.052 > 4.303$, serta mempunyai nilai signifikansi $0,403 > 0,05$, artinya utang bank tidak mempengaruhi laba bersih. Sedangkan variabel pendapatan mempunyai nilai t hitung $< t$ tabel yaitu senilai $1.083 < 4.303$, serta mempunyai nilai signifikansi $0,392 > 0,05$, artinya pendapatan juga tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Sehingga kesimpulannya ialah bahwa dari masing-masing variabel yaitu utang bank dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

5. Penutup

Kesimpulan

Sesuai dengan penelitain yang telah dilakukan, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik ialah sebagai berikut ini :

1. Variabel independen yaitu utang bank, mempunyai nilai minimal sebesar 233.699, maksimal 250.770, rata-rata 241.286,20 serta nilai standar deviasi sebesar 8.029,713. Pendapatan yang juga merupakan variabel independen mempunyai nilai minimal sebesar 258.351, maksimal 263.041, rata-rata 260.022,60 serta nilai standar deviasi sebesar 1.769.358. variabel dependen yaitu laba bersih mempunyai nilai minimal 230.079, maksimal 234.079, rata-rata 232.248,20 serta standar deviasi 1.467.812.

2. variabel utang bank memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $\text{senilai } -1.052 > 4.303$, serta mempunyai nilai signifikansi $0,403 > 0,05$, artinya utang bank tidak mempengaruhi laba bersih.
3. variabel pendapatan mempunyai nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $\text{senilai } 1.083 < 4.303$, serta mempunyai nilai signifikansi $0,392 > 0,05$, artinya pendapatan juga tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, dikarenakan variabel lain mempengaruhi sebesar 39,6% terhadap laba bersih yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Pada penelitian ini juga terdapat kendala yang terjadi pada PT. Sinkona Indonesia Lestari periode 2016-2020 yaitu adanya peningkatan beban bunga. Ketika beban bunga naik maka laba perusahaan diperkirakan turun. Sehingga mengakibatkan laba suatu perusahaan yang lebih tinggi menjadi tidak terealisasi. Upaya yang bisa dilakukan oleh PT. Sinkona Indonesia Lestari yaitu sebaiknya perusahaan mengurangi utang bank agar laba perusahaan dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Adrianah. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 7(2004), 1–11.
- Aulina, N. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*.
- Erviana, P. (2016). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pt Mayora. *Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*.
- Gunardi, G., Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 710–721. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i1.1823>
- Hery. (2012). *Akuntansi*. Prenada Media Group.
- Ikhsan, A. (2009). *Pengantar Praktis Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *FASB Update Intermediate Accounting*.
- Kusumaningati, iip dyah, & Sugianto, dede agus. (2021). Pengaruh pendapatan dan beban pokok pendapatan terhadap laba bersih (Studi Empiris Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 114–127.
- Lestari, gita dewi. (2019). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Indonesia. *e-repository perpustakaan IAIN Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3970>
- Rahmawati, I. (2016). *Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi*. Laskar aksara.
- Sigalingging, K., Jonathan, L. R., & Latif, I. N. (2014). Kebijakan Utang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2011-2014. *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mutilihan, September*, 1–15.
- subekti, wibowo. (2020). *Pengertian Hutang Bank (Bank Payable)*. [wibowopajak.com. https://www.wibowopajak.com/2019/10/pengertian-hutang-bank-bank-payable.html](https://www.wibowopajak.com/2019/10/pengertian-hutang-bank-bank-payable.html)